



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 002/E-IG/I/A/2020**

DIUMUMKAN TANGGAL 3 JANUARI 2020 - 3 MARET 2020

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2020

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 002/E-IG/I/A/2020  
DIUMUMKAN TGL 3 Januari 2020 - 3 Maret 2020

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2019.000010	29 November 2019	002/E-IG/I/A/2020	Kopi Arabika Tapanuli Utara

Jakarta, 3 Januari 2020  
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Nanang Kostaman, S.H.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 November  
2019

Tanggal Penerima 2 Januari 2020

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Tapanuli Utara  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : KANTOR DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA JL.SM. SIMANJUNTAK NO. 1 TARUTUNG KODE POS 22411 KABUPATEN TAPANULI UTARA, PROVINSI SUMATERA UTARA  
Provinsi : SUMATERA UTARA  
Kab/Kota : KABUPATEN TAPANULI UTARA  
Kode Pos : 22411  
Email : mpigkatu@gmail.com  
Tlp/Fax : 081260087451

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Tapanuli Utara

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara sejak masa Kolonial Belanda sekitar tahun 1800-an sudah mengenal dan bertanam Kopi Arabika dengan sebutan Kopi Arab. Penyebaran Kopi Arabika ke Kabupaten Tapanuli Utara dibawa oleh penjajah Kolonial Belanda yang dulu menerapkan sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel). Tanaman Kopi Arabika yang ditanam diketinggian antara (900 - 1.300) mdpl, tumbuh dan menghasilkan kopi dengan kualitas yang sangat baik. Penyebaran kopi di Kabupaten Tapanuli Utara terdapat di sepuluh Kecamatan yang berada pada ketinggian minimal 900 mdpl yaitu di Kecamatan Siborongborong, Pangaribuan, Sipahutar, Garora, Parmonangan, Tarutung, Pagaran, Siatas Barita, Muara dan Sipoholon. Keberagaman ketinggian dan tekstur tanah diyakini menghasilkan kualitas kopi yang sangat baik. Daerah Sipoholon termasuk daerah yang mengandung banyak belerang pertumbuhan kopi arabika sangat baik dan memiliki ciri tersendiri. Kualitas dan profil citarasa kopi di wilayah Tapanuli Utara juga dipengaruhi oleh kondisi tanah yang merupakan daerah vulcano akibat letusan Gunung Toba sekitar 73.000 tahun yang lalu. Bertanam kopi sudah menjadi budaya di dalam masyarakat Tapanuli Utara secara turun temurun. Kopi Arabika Tapanuli Utara merupakan kopi specialty dengan profil citarasa per komponen termasuk kategori very good sampai excellent tanpa cacat cita rasa, memiliki aroma caramelly, herbal, flowery, spicy, caramelly, brown sugar, chocolaty, honeyed dan floral yang sangat khas. Kopi Arabika Tapanuli Utara di proses dari buah kopi yang masak sempurna yang bersumber di 10 kecamatan dari 15 kecamatan administratif yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara yang berada pada ketinggian diatas 900 mdpl. Mayoritas masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara menanam kopi dari varietas Sigararutang yang merupakan varietas unggul lokal dan varietas unggul lokal lainnya adalah varietas Lasuna dan Garunggang. Pengolahan kopi arabika dilakukan dengan cara Olah Basah Gerbus Basah (OBGB) dan menghasilkan produk berupa Kopi Beras, Kopi Sangrai, Kopi Bubuk. Kopi Arabika Tapanuli Utara karena memiliki kualitas yang sudah dikenal sampai ke mancanegara dan di ekspor ke berbagai negara serta merupakan salah satu penyuplai bahan baku kopi perusahaan Starbucks yang sudah mendunia. Dari itu MPIG Kopi Arabika Tapanuli Utara sebagai kelembagaan masyarakat perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Tapanuli Utara, mengajukan permohonan pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Arabika Tapanuli Utara kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan HAM RI, agar terhindar dari upaya pemalsuan dan penggunaan nama Kopi Arabika Tapanuli Utara secara ilegal.



